



ROMEO DAN JULIET BALI

YUKKEBULELENG



Pura Jayaprana Gerokgak - Buleleng



Pulau Bali juga memiliki cerita rakyat yang melegenda yang hingga saat ini terkenal di Buleleng Barat. Cerita rakyat ini dikenal dengan kisah percintaan Jayaprana dan Layon Sari, dan cerita ini berawal dan berakhir serta meninggalkan bukti sejarah akan kisah ini di sebuah makam yang terletak di Desa Sumber Klampok, Kecamatan Gerokgak sekitar 67 km sebelah barat Kota Singaraja atau lebih tepatnya makam mereka berada di area Taman Nasional Bali Barat, tepatnya di Teluk Terima. Sudah pernahkah kalian mendengar cerita romantis dan terkenal dari Buleleng - Bali ini? Bila belum, Yuk Ke Buleleng.

Hingga saat ini banyak masyarakat Bali maupun wisatawan yang datang untuk mengunjungi makam ini. Untuk menuju kuburan ini, kita harus melakukan pendakian yang cukup panjang dan melelahkan karena kuburan ini terletak di tengah hutan. Namun semua rasa lelah kalian pasti akan terbayarkan karena kalian akan merasakan suasana yang tenang, damai serta bila kalian telah sampai di atas bisa melihat pemandangan yang menakjubkan. Wisatawan bisa melihat Pulau Menjangan serta beberapa gunung di Pulau Jawa .

Dengan adanya kisah legendaris tersebut dan adanya bukti makam yang berada di tengah hutan Teluk Terima, maka tempat ini menjadi tempat wisata ziarah bagi umat Hindu. Wafatnya abdi setia karena tipu muslihat dan diperdayai oleh rajanya sendiri, menjadi kisah menarik dan dikemas dalam paket teater drama dan juga sendratari, sangat dikenal karena kisahnya yang merakyat.



Bangunan kuburan dibuat seperti tempat pemujaan, disamping makam ada patung Jayaprana dan Layonsari, dengan wantilan yang cukup luas, pemandangan juga sangat indah menghadirkan panorama laut. Tempat ini menjadi tujuan acara Tita Yatra oleh umat Hindu, lokasinya berdekatan dan berada dalam satu jalur perjalanan seperti Rambutsiwi, Jayaprana, Pemuteran, Pulaki dan Melanting. Kalau punya waktu lebih bisa menyebrang ke pulau Menjangan yang menjadi wilayah wisata Taman Nasional Bali Barat. Kisah cinta yang amat tragis ini jika di dunia barat dikenal dengan "Romeo and Juliet" dan di Bali Utara (Buleleng) dikenal dengan kisah legendaris Jayaprana-Layonsari sebagai simbol cinta kasih suami istri yang suci dan abadi. Makam ini pertama kali dipugar pada tahun 1950, dan banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik untuk memohon berkah yang mereka harapkan bisa terkabul. Kunjungan paling banyak bertepatan pada saat digelar upacara piodalan yang jatuh setiap Anggara Kasih Kulantir. Berkunjung ke makam Jayaprana, anda bisa mengenang bagaimana kesetiaan seorang istri seperti Layonsari, rela mesatya dan ikut mati bersama karena cinta, sebuah kesetiaan yang luar biasa. Namun juga ada mitos yang berkembang sampai sekarang, pasangan pengantin pantang untuk melewati sepanjang jalan di depan makam Jayaprana ini, atau kalau harus melewati tempat ini pasangan tersebut diusahakan berada pada mobil yang berbeda, agar mereka tidak merasa iri, karena pasangan mereka tidak dipersatukan di dunia, seperti pasangan pengantin yang melintasi kawasan tersebut.

Kalian bisa melihat makam Jayaprana dan Layon Sari dengan nuansa kuning dan di hiasi oleh patung-patung sebagai lambang dari kisah ini. Di sekitar makam juga terdapat Pura yang ramai dikunjungi umat Hindu ketika hari-hari tertentu. Perjalanan menuju pura yang cukup curam tidak menyurutkan niat banyak wisatawan yang juga banyak mengunjungi Pura karena ditemani monyet-monyet yang berada di sepanjang jalan dan bergelayutan di atas pohon. Bagaimana menurut kalian, cerita Jayaprana dan layonsari yang romantis dan mengharukan bukan? Bagi kalian yang penasaran, datang saja langsung ke area Taman Bali Barat untuk melihat sisa sejarah cerita dari kisah Jayaprana ini. kunjungi monumen Cinta abadi di Bali, sebuah tempat bagi mereka yg memuja cinta abadi..